

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring perkembangannya zaman maka persaingan industrialisasi semakin ketat, sehingga masing-masing perusahaan wajib untuk meningkatkan daya saingnya. Kompetitif yang terus meningkat tidak hanya di pasar internasional namun juga pada pasar domestik diharapkan agar perusahaan atau organisasi bisa memperoleh dan mempertahankan profit persaingan melalui cara dengan memberi perhatian secara penuh terhadap kegiatan finansial dan operasional perusahaan tersebut.

Upaya yang dijalankan oleh pemegang saham salah satunya ialah mempekerjakan tenaga profesional/ahli dalam rangka diposisikan menjadi komisaris atau manajer untuk mengatur organisasi/perusahaan. Pihak pemegang saham ini mempekerjakan mereka karena berharap apabila dikelola oleh tenaga profesional maka kinerja suatu perusahaan akan meningkat dan lebih terjamin serta bisa bersaing ditengah-tengah kondisi pasar yang kian ketat persaingannya, hal ini juga dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Kepemilikan organisasi perusahaan saat ini pada umumnya akan sangat mudah tersebar dibandingkan dengan semua kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari didalam perusahaan tersebut. Pihak-pihak manajer yang menanamkan saham diperusahaan tersebut akan memikirkan dampak dari hal tersebut. Luasnya penyebaran kepemilikan saham muncul akibat dari banyaknya perusahaan besar menjadikan pihak pemilik saham merasa kesulitan dalam melakukan pengendalian terhadap saham yang ditanamkannya dan kemungkinan para manajer akan mengejar ukuran perusahaan yang lebih tinggi untuk meyakinkan bahwa pendapatan manajemen akan dihubungkan oleh penjualan ataupun total aktiva perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan sebagai salah satu variabel yang diperhatikan untuk menetapkan nilai pada sebuah perusahaan dan sebagai gambaran total atas asset milik sebuah perusahaan yang bisa terkategori ke dalam dua jenis ialah perusahaan dengan skala besar dan perusahaan dengan skala kecil. Adapun perusahaan berskala besar menggambarkan perusahaan tengah bertumbuh yang hal ini memberikan pengaruh kepada profitabilitas perusahaan, keuntungan yang bertambah cenderung akan semakin menarik minat dari investor yang lalu meningkatkan permintaan saham suatu perusahaan, hal ini membuat harga saham perusahaan menjadi tinggi yang kemudian berdampak terhadap nilai perusahaan yang semakin tinggi. Sehingga bisa dinilai bahwa kecil atau besarnya ukuran sebuah perusahaan secara langsung mempengaruhi nilai atas perusahaan yang bersangkutan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga penyelenggara bursa dengan memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia dengan sistem penabung saham di Indonesia sangatlah digemari oleh banyak pihak, dimana semua pihak perusahaan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Dengan (BEI), perdagangan saham di pasar modal dapat terlaksana dengan baik, wajar serta efisiensi.

Dalam suatu perusahaan, setiap usaha yang telah dikelola harus memperhatikan berapa lama usaha tersebut dapat membiayai perusahaan itu sendiri. Dengan adanya efisiensi perusahaan dalam mempertahankan kesanggupannya untuk memenuhi kewajibannya (jangka pendek), maka perusahaan tersebut telah likuid.

Perusahaan yang memiliki mekanisme yang baik dalam mencapai keberhasilan usaha tentunya mempunyai sebuah tujuan utama yakni mencari profit atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun dibalik pencapaian suatu keuntungan tersebut, perusahaan akan menjalani prosesnya yang dimana perusahaan itu sendiri akan dihadapkan dengan persaingan setiap perusahaan. Maka perusahaan dalam hal ini diharapkan mampu membuat prosedur yang baik dalam memperhatikan labanya sendiri.

Setiap perusahaan yang memiliki strategis yang terimplementasi dengan baik dapat memberi dampak yang baik bagi perusahaan. Gambaran perusahaan tersebut dapat dilihat melalui rasio antara utang dan modal yang mencerminkan dana perusahaan yang berasal dari modal atau utang sendiri. Dalam hal ini akan tampak jelas seberapa jauh perusahaan dapat dibayarkan oleh utang dengan kesetaraan diantara harta yang dimiliki oleh instansi untuk membayar seluruh kewajibannya.

Penelitian yang dijalankan oleh Ni Putu Wida P.D dan I Wayan Suartana (2014), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidaklah berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian milik Karina Meidiawati dan Titik Mildawati (2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian yang dijalankan oleh Gill dan Obradovich (2012) yang menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan beberapa penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal tersebut dibuktikan oleh peneliti Santi Trisno Pertiwi dan Suwardi Bambang Hermanto (2017), yang menunjukkan kepemilikan manajerial, profitabilitas, hutang serta ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Dari sejumlah hasil observasi yang sudah diungkapkan diatas. Peneliti memiliki ketertarikan dalam menjalankan penelitian lebih dalam ke dalam proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, *Liability* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”**.

## **I.1 TINJAUAN PUSTAKA**

### **I.1.1 Kepemilikan Manajerial**

Menurut Suasitini (2016:145), kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) ialah pihak-pihak manajemen yang dengan aktif terlibat pada pengambilan putusan organisasi/perusahaan (direktur, komisaris, atau manajer) serta juga memberi peluang/kesempatan dalam ikut mempunyai saham sebuah perusahaan (pemilik saham). Menurut Wida dan Suartana (2014:582), indikator yang dipergunakan dalam menghitung kepemilikan manajerial yaitu:

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial} \times 100\%}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### **I.1.2 Profitabilitas**

Fahmi (2017:135) menyatakan profitabilitas dipergunakan dalam mengukur keefektivitasan manajemen dengan menyeluruh yang dicerminkan melalui kecil atau besarnya taraf keuntungan yang didapatkan pada kaitannya dalam investasi ataupun penjualan. Indikator yang diterapkan dalam rasio profitabilitas ialah *Return On Aset* (ROA), melalui rumus berikut:

$$\text{Harga Pengembalian Aset (EAT) = (Return On Aset)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### **I.1.3 Liability**

Fahmi (2015:160) menyatakan hutang ialah kewajiban yang dimiliki pihak perusahaan yang berasal atas dana eksternal baik itu dari leasing, sumber pinjaman perbankan, penjualan obligasi dan sebagainya. Indikator hutang yang digunakan adalah seperti berikut:

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **I.1.4 Ukuran Perusahaan**

Menurut Hartono (2013:422) ukuran perusahaan ialah sebuah indikator yang digambarkan oleh sebesar apa sebuah perusahaan mempunyai asset atau kekayaan yang digunakan dalam mengoperasikan usaha, namun juga dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam menciptakan pendapatan penjualan, ataupun indikator yang lain.

Indikator yang dipergunakan dalam mengukur ukuran perusahaan ialah seperti berikut:

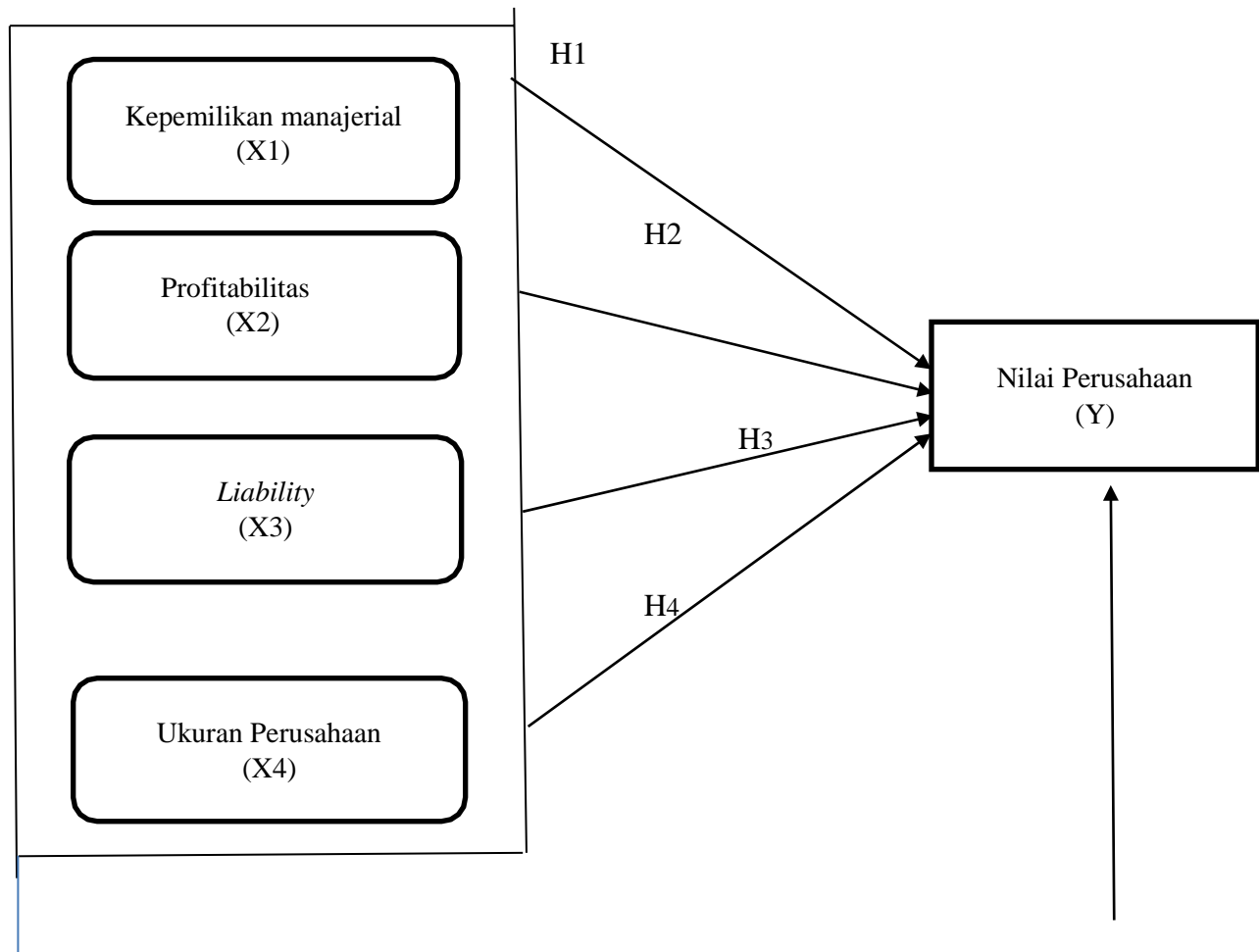
$$\text{Ukuran perusahaan (size)} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

### **I.1.5 Nilai Perusahaan**

Harmono (2015:233) menjelaskan nilai perusahaan ialah kinerja dari perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham yang diciptakan dari penawaran dan permintaan di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan. Harmono (2015;114), menyatakan indikator yang digunakan adalah

$$\text{PBV} = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

### I.1.6 Kerangka Konseptual



**Gambar I.1**

### Kerangka Konseptual

#### I.2.6 Hipotesis Penelitian

H1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : *Liability* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H5 : Kepemilikan manajerial, Profitabilitas, *Liability* dan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan